

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Umumnya tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh laba melalui peningkatan penjualan dan melakukan efisiensi terhadap beban atau pengeluaran perusahaan namun seiring dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, prioritas utama perusahaan bukan lagi hanya laba yang optimal tapi perusahaan juga dituntut untuk mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan (*stake holder*). Salah satu pemangku kepentingan yang perlu diperhatikan kepentingannya adalah pemegang saham. Mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dapat membantu dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan khususnya perusahaan yang telah berstatus terbuka agar tetap dapat melantai di bursa efek. Untuk memastikan perusahaan mampu memenuhi kepentingan pemegang saham, perusahaan perlu melakukan analisa terhadap kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan karena laporan keuangan berperan dalam penyajian informasi-informasi perusahaan mengenai posisi keuangan, hasil usaha, perubahan modal, dan dapat memberikan penjelasan tentang komponen-komponen tertentu yang terdapat dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu, laporan keuangan sangat diperlukan guna menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan. Analisis yang secara umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan melalui laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan yang mencakup analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Meskipun telah digunakan secara umum dalam perhitungan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, analisis rasio keuangan memiliki kelemahan, yaitu tidak memperhitungkan biaya modal sebagai komponen dalam perhitungan penilaian kinerja keuangan sehingga sulit untuk mengetahui perusahaan telah berhasil

menambah nilai perusahaan mereka atau tidak, hal ini dapat mengabaikan kepentingan pemegang saham. Untuk mencegah kesalahan informasi yang disebabkan kelemahan analisis rasio keuangan, dikembangkan metode lain sebagai alternatif agar dapat menunjukkan seluruh komponen keuntungan yang diharapkan yang terukur dalam biaya modal. Metode inilah yang disebut metode *Economic Value Added* (EVA), metode ini menitikberatkan pada pengukuran nilai tambah yang dihasilkan perusahaan.

Penggunaan EVA lebih menekankan pada penentuan besarnya biaya modal (*cost of capital*) sehingga penggunaan EVA dapat mengindikasikan sudah seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal. Pengertian nilai dapat diartikan sebagai nilai daya guna maupun keuntungan yang dinikmati oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Nilai EVA yang positif berarti menambah nilai perusahaan, sedangkan nilai EVA yang negatif mengurangi nilai perusahaan. Nilai EVA yang positif dapat mengindikasikan perusahaan telah mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal.

Salah satu perusahaan yang telah berstatus terbuka adalah Mustika Ratu yang bergerak di sektor kosmetik yang merupakan sektor yang cukup mengalami pertumbuhan sejak tahun 2017. Hal ini dapat dilihat melalui data Kementerian Perindustrian bahwa industri kosmetik nasional pada tahun 2017 tumbuh sebesar 6,35% dan meningkat menjadi 7,36% pada triwulan I/2018 dan diprediksi akan mampu tumbuh 7%-9% pada tahun 2019. Pada tahun 2017 pula, industri kosmetik di dalam negeri bertambah sebanyak 153 perusahaan sehingga saat ini mencapai lebih dari 760 perusahaan. Pertumbuhan ini terjadi sebab industri kosmetik dianggap sebagai sektor yang menarik karena pengguna yang terus meningkat dan mudahnya bagi perusahaan baru untuk masuk menjadi pesaing. Adanya permintaan besar dari pasar domestik dan ekspor juga turut mendorong pertumbuhan industri ini.

PT Mustika Ratu Tbk sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam sektor kosmetik merupakan satu-satunya perusahaan kosmetik yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten MRAT pada tahun 1995. Sepanjang tahun 2015-2018 kondisi keuangan PT Mustika Ratu Tbk terus mengalami fluktuasi,

sehingga perlu dilakukan analisa pada kinerja perusahaan agar dapat mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan yang diharapkan perusahaan. Perusahaan juga perlu menganalisa apakah telah terjadi nilai tambah setiap tahunnya agar manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat di masa yang akan datang dan investor dapat memiliki pertimbangan untuk melakukan investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, mengingat pentingnya pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan penulis tertarik memilih judul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2015-2018**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data berupa laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi yang terdapat pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2015-2018, maka alternatif permasalahan yang ada pada PT Mustika Ratu Tbk adalah:

1. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) milik PT Mustika Ratu Tbk cenderung mengalami fluktuasi selama tahun 2015-2018 karena adanya fluktuasi pada jumlah laba usaha dan beban keuangan yang dimiliki perusahaan selama tahun 2015-2018.
2. *Capital Charges* milik PT Mustika Ratu Tbk cenderung berfluktuasi selama tahun 2015-2018 karena adanya fluktuasi yang terjadi pada liabilitas dan ekuitas perusahaan selama tahun 2015-2018.

Berdasarkan alternatif-alternatif masalah di atas, maka pokok permasalahan yang terdapat pada PT Mustika Ratu Tbk adalah bagaimana kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 apabila diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini hanya dengan melihat kinerja

keuangan perusahaan berkaitan dengan ada atau tidaknya peningkatan kekayaan atau nilai tambah yang dihasilkan berdasarkan modal yang tersedia dengan menggunakan alat ukur berupa metode *Economic Value Added* (EVA) melalui laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Mustika Ratu Tbk tahun 2015-2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Mustika Ratu Tbk apabila diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2015-2018 jika terdapat perubahan terhadap nilai NOPAT yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Mustika Ratu Tbk apabila diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2015-2018 jika terdapat perubahan terhadap nilai *Capital Charges* yang dimiliki perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai konsep *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Lembaga

Penulisan laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir pada tahun berikutnya bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi.

3. Bagi Perusahaan

Penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan terhadap langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk ke depannya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan sehingga dapat memperkecil tingkat resiko bisnis yang mungkin akan terjadi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, lengkap, akurat, dan objektif sehingga dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan suatu perusahaan. Menurut Sanusi (2016:105) teknik-teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan cara itu, cara survey terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan (*interview*) dan kuisisioner.

- a. Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bias melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.
- b. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat

perusahaan, dan sebagainya telah biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan dari beberapa teknik pengumpulan data yang telah diuraikan diatas, maka penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan membaca berita, buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Berdasarkan dari sumber perolehannya, menurut Sanusi (2016:104) data dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer adalah data yang dikumpulkan melalui instrument adalah wawancara, angket/kuesioner, dan pengamatan/observasi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui dokumentasi.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data sekunder dari PT Mustika Ratu Tbk berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi Komprehensif tahun 2015-2018 yang bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas yang bersangkutan, dan aktivitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat dengan tujuan agar dapat mempermudah dalam memahami isi dari laporan akhir. Penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan mengenai teori-teori menurut pendapat ahli yang digunakan dalam analisa dan pembahasan masalah yang terdiri dari pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, jenis laporan keuangan dan pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian dan tujuan pengukuran kinerja keuangan, kinerja keuangan berbasis nilai tambah, pengertian *economic value added* (eva), manfaat *economic value added* (eva), kelebihan dan kelemahan *economic value added* (eva), perhitungan dan ukuran kinerja *economic value added* (eva).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas, aktivitas usaha dan laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015-2018.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi menyesuaikan dengan teori-teori pada bab II dan melakukan perhitungan terhadap *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), *Invested Capital*, *Weight Average Cost of Capital* (WACC), *Capital Charges*, dan analisa nilai *Economic Value Added* (EVA) yang dimiliki oleh perusahaan berdasarkan data berupa laporan keuangan tahunan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2015-2018.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan memberikan simpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan pemasalahannya yang ada.